

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAMPINGAN PERSALINAN DI PUSKESMAS KARANG REJO KOTA TARAKAN

Ratnanengsih

Jurusan Kebidanan FIKES Universitas Borneo Tarakan

**Email: malika_noya@yahoo.com*

Abstrak

Kehamilan dan persalinan merupakan proses yang fisiologis, pada kenyataannya masih banyak persalinan dengan patologi, agar tidak mengarah pada hal yang patologis maka diperlukan pendampingan persalinan. Seorang pendamping harus mempersiapkan mental untuk menyiapkan suasana yang menyenangkan bagi ibu bersalin. Pendampingan persalinan bermanfaat bagi psikologis dan kelancaran persalinan ibu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendampingan persalinan. Desain Penelitian ini menggunakan metode survey analitik cross sectional, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, sampel yang digunakan berjumlah 36 responden, dianalisis menggunakan uji korelasi *chi square* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$ menggunakan SPSS. Hasil penelitian yaitu faktor karakteristik jumlah anak yang dimiliki ($p 0,067$), faktor ekonomi ($p 0,254$), faktor pengetahuan ($p 0,001$), maka $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada faktor pengaruh dalam pendampingan suami pada proses persalinan, yaitu pengetahuan.

Kata kunci : Faktor, pendampingan persalinan

Abstract

Analysis of Factors Affecting Childbirth Assistance at Karang Rejo Health Center, Tarakan City. Pregnancy and childbirth are physiological processes, in fact there are still many childbirth with pathology, so as not to lead to pathological things, it is necessary to provide maternity assistance. A companion should prepare mentally to prepare a pleasant atmosphere for the maternity mother. Maternity assistance is beneficial for the psychological and smooth delivery of the mother. The purpose of this study is to analyze the factors that affect childbirth assistance. The design of this study using cross sectional analytical survey method, sampling was done by accidental sampling technique, sample used by 36 respondents, analyzed using chi square correlation test with $\alpha = 0.05$ using SPSS. The results of the study are characteristic factors of the number of children owned ($p 0.067$), economic factors ($p 0.254$), knowledge factors ($p 0.001$), then $p < \alpha$ then H_0 rejected means there is an influence factor in the mentoring of husbands in the process of childbirth, namely knowledge.

Keywords:*factor, delivery assistance*

Pendahuluan

Kehamilan dan persalinan merupakan hal yang fisiologis, namun setiap wanita memiliki respon yang berbeda-beda terhadap penerimaan kehamilan dan proses persalinan. Proses persalinan fisiologis akan terjadi bila dilatasi/pembukaan serviks dan menyebabkan rasa nyeri pada ibu dan kepala janin mengalami penurunan. Kondisi ini akan menyebabkan stress dan cemas pada ibu dan akan berdampak pada kesejahteraan janin dan psikologis ibu (Lowdwermlk, 2013). Komplikasi persalinan merupakan keadaan yang terjadi pada masa persalinan dapat mengancam jiwa ibu atau janin akibat (langsung) dari persalinan. Komplikasi persalinan terdiri dari persalinan macet, rupture uteri, infeksi atau sepsis, perdarahan, ketuban pecah dini (KPD), malpresentasi atau malposisi janin, preeclampsia dan eklampsia.

Penurunan angka kejadian komplikasi persalinan diperlukan peran serta keluarga (terutama suami), hal ini sejalan dengan kebijakan dan strategi pemerintah dalam rangka menurunkan angka kejadian komplikasi persalinan di Indonesia melalui program MPS (*Making Pregnancy Safer*). Hasil yang diharapkan dari strategi tersebut adalah meningkatkan peran aktif keluarga selama kehamilan dan persalinan (Depkes, 2014).

Kelancaran proses persalinan dapat dilihat dari lamanya proses persalinan berlangsung serta tidak mengalami hambatan dan komplikasi saat persalinan. Pada kenyataannya, masih banyak ibu bersalin yang mengalami ketidaklancaran proses persalinan yakni melewati garis waspada pada lembar observasi partograf. Hal ini dikarenakan banyak ibu bersalin yang mengalami ketakutan dan kecemasan yang berlebih sehingga mengganggu kontraksi yang dapat menghambat proses persalinan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses persalinan diantaranya adalah power (his, tenaga meneran), *passage*, *passenger* (janin, plasenta), psikis (salah satunya dipengaruhi oleh pendamping persalinan), posisi, tempat persalinan, dan penolong. Seorang ibu yang memasuki masa persalinan akan muncul perasaan takut, khawatir, ataupun cemas. Ketakutan yang sering dirasakan oleh ibu yang melahirkan, disebabkan oleh ketakutan dengan kondisi janinnya dan ketakutan akan rasa sakit.

Setiap persalinan selalu memerlukan pengawasan sehingga pertolongan yang tepat dapat diberikan. Kehadiran seorang pendamping persalinan selama proses persalinan akan membawa dampak yang baik, karena dapat memberikan rasa nyaman, aman.

Semangat serta dukungan emosional yang dapat membesarkan hati, mengurangi rasa sakit dan mempercepat proses persalinan (Latipun, 2010). Persalinan yang tidak didampingi akan menimbulkan dampak perasaan takut yang dapat menimbulkan ketegangan sehingga menyebabkan gangguan his, dan akhirnya persalinan berjalan tidak lancar. Pendamping persalinan memegang peranan penting dalam proses kelahiran.

World health organization (WHO) telah merekomendasikan bahwa pendamping persalinan adalah atas pilihan ibu sendiri. Namun saat ini partisipasi pria dalam kesehatan reproduksi masih rendah, masih banyak suami belum mampu menunjukkan dukungan penuh terhadap proses persalinan, terdapat 68% persalinan di Indonesia tidak didampingi suami selama proses persalinan. (Rizki, Dian 2016) .

Kebijakan di tempat bersalin mengizinkan suami atau anggota keluarga lainnya menemani ibu waktu bersalin. Bidan harus selalu mengingatkan dari awal pada suami, bahwa pendampingan suami akan berpengaruh pada proses persalinan istrinya. Bidan juga memberikan pengarahannya, bahwasanya, seorang ibu hamil pasti akan mengalami ketakutan tersendiri menjelang proses persalinan, dan jika pada saat persalinan ada pendamping sudah bisa dipastikan ibu

akan merasa tenang, aman dan nyaman karena ada suami yang mendampinginya.

Efek dari tidak adanya pendampingan suami selama persalinan berdampak kecemasan pada ibu mengakibatkan kadar katekolamin yang berlebihan sehingga menyebabkan turunnya aliran darah ke rahim, kontraksi rahim lemah, turunnya aliran darah ke plasenta, oksigen yang tersedia untuk janin berkurang serta dapat meningkatkan lamanya persalinan.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendampingan suami dengan kelancaran proses persalinan, Persalinan tanpa pendamping akan menambah resiko terjadinya persalinan tidak lancar, adanya hubungan pendampingan suami dengan pengurangan rasa nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif. Oleh karena itu, pendampingan persalinan sangat penting dalam proses persalinan. Pendampingan persalinan yang dilakukan oleh suami, dapat dipengaruhi beberapa faktor, maka peneliti akan meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi pendampingan persalinan dan faktor mana yang paling berpengaruh. Hal ini akan dilakukan di puskesmas, karena puskesmas merupakan salah satu pelayanan pertama persalinan yang dianjurkan pemerintah selama pandemic ini.

Puskesmas Karang Rejo merupakan salah satu puskesmas yang sudah terakreditasi utama dengan pelayanan yang cukup lengkap diantaranya melayani persalinan 24 jam, data puskesmas Karang Rejo mempunyai pasien bersalin dengan jumlah melampaui target yaitu nyak 100,2 %. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Karang Rejo, ditemui 6 ibu hamil trimester 2 dan 3, 5 diantaranya menyatakan jika bersalin akan didampingi oleh suami, dan satu menyatakan akan didampingi ibunya, oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti di Puskesmas Karang Rejo.

Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik*. dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survei Cross Sectional*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu bersalin yang ada pada saat penelitian, dengan menggunakan metode total sampling dan accidental sampling, disesuaikan dengan jumlah responden yang ada pada saat penelitian yang berjumlah 36 responden. Tempat penelitian yang digunakan adalah Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan. Penelitian dilakukan bulan Agustus – Oktober 2020. Dalam analisis data pada penelitian ini

menggunakan uji signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel digunakan uji korelasi *chi square* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$, kemudian dianalisis dengan bantuan perhitungan komputer SPSS *for windows*. Bila didapatkan $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada faktor pengaruh dalam pendampingan suami pada proses persalinan.

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah sample 36 responden, maka didapatkan hasil penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendampingan persalinan sebagai berikut : karakteristik pendamping persalinan, faktor ekonomi dan pengetahuan pendamping persalinan.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendamping Persalinan

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)	P value
Pendamping Persalinan			
Suami	36	100	0,741
Ibu Kandung	0	0	
Keluarga	0	0	
Pendidikan Terakhir Pendamping Persalinan			
SD	7	19,4	0,515
SMP	8	22,2	
SMA	21	58,4	
PT	0	0	
Status Pekerjaan Pendamping Persalinan			
Bekerja	36	100	0,267
Tidak Bekerja	0	0	
Jumlah Anak Yang dimiliki			
1	6	16,7	0,067
2-3	23	63,9	
>4	7	19,4	
Umur Pendamping Persalinan			
18-24 th	5	13,9	0,555
25-31 th	20	55,6	
32-38 th	7	19,4	
>39 th	4	11,1	

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil seluruh proses pendampingan persalinan dilakukan oleh suami (100%), pendidikan terakhir pendamping persalinan sebagian besar berpendidikan SMA (58,4%), Seluruh

pendamping persalinan bekerja (100%), dan jumlah anak yang dimiliki sebagian besar berjumlah 2-3 anak (63,9%), pendamping persalinan sebagian besar berumur 25-31 tahun (55,6%).

Tabel 2. Faktor Ekonomi pendamping persalinan

Penghasilan Pendamping Persalinan	Jumlah (n)	Persentase (%)	P value
Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000	21	58,3	0,254
Rp. 1.500.050 – Rp. 2.500.000	9	25	
Rp. 2.500.050 – Rp. 3.500.000	4	11,1	
>Rp. 3.500.050	2	5,6	

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berpenghasilan Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 sebanyak 58,3 %.

Tabel 3 Faktor Pengetahuan Pendamping Persalinan

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)	P value
Baik	19	52,8	0,001
Cukup	16	44,4	
Kurang	1	2,8	

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas diperoleh hasil bahwa pengetahuan

pendamping persalinan sebagian besar berpengetahuan baik (52,8%).

Pembahasan

Pendampingan persalinan yang dilakukan oleh suami adalah pendampingan yang benar karena pendampingan oleh suami memberikan efek yang sangat besar bagi ibu bersalin, terutama pada kelancaran persalinan, mengurangi nyeri persalinan dan juga memberikan psikologis positif bagi ibu dalam menghadapi proses persalinan.(Salehi et al, 2016)

Pendidikan pendamping persalinan akan mempunyai efek bagi ibu bersalin terutama untuk pengetahuannya, Individu yang berpendidikan akan mempunyai pengetahuan tentang pentingnya pendampingan pada saat persalinan dan mereka cenderung melakukan pendampingan pada saat persalinan, sebaliknya individu yang tidak berpendidikan pengetahuannya akan kurang dan mereka cenderung tidak melakukan pendampingan saat persalinan.(Sri dkk, 2017).

Seluruh pendamping persalinan bekerja walaupun dengan berbagai variasi jumlah

penghasilan. Keadaan sosial ekonomi keluarga akan mempengaruhi proses pendampingan suami ketika istri melahirkan, suami yang mempunyai tingkat sosial ekonomi yang mapan dengan pekerjaan yang relevan akan lebih cenderung memperhatikan dan mendampingi istrinya pada saat melahirkan, hal ini berbeda dengan suami yang mempunyai status sosial ekonomi yang kurang mampu, suami lebih cenderung untuk kurang memperhatikan istri pada saat bersalin, suami lebih sibuk untuk mencari biaya persiapan persalinan bagi istrinya.

Suami yang mempunyai usia matang (dewasa) akan berusaha semaksimal mungkin memberikan dukungan pendampingan pada saat istrinya melahirkan, hal ini dikarenakan kematangan usia untuk berusaha mengerti tentang psikologis istri pada saat persalinan begitu pula dengan pengalaman dari banyaknya jumlah anak yang dimiliki sehingga pendamping persalinan khususnya

suami mempunyai pengalaman pendampingan sesuai dengan jumlah anak yang dimilikinya.

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas diperoleh hasil bahwa pengetahuan pendamping persalinan sebagian besar berpengetahuan baik (52,8%). Pengetahuan individu akan mempengaruhi pelaksanaan pendampingan suami terhadap istri pada saat melahirkan, suami yang mempunyai pengetahuan yang baik akan berusaha semaksimal mungkin memberikan dukungan pendampingan pada saat istrinya melahirkan, hal ini dikarenakan dukungan pendampingan akan memberikan motivasi yang besar kepada istri pada saat melahirkan, begitu pula sebaliknya suami yang mempunyai pengetahuan yang kurang, biasanya tidak mendampingi pada saat istrinya melahirkan, hal ini dikarenakan ketidaktahuan akan manfaat pendampingan suami terhadap istri pada saat melahirkan.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan terhadap pendampingan persalinan, yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Adanya pengaruh antara pengetahuan dalam pendampingan persalinan, dikarenakan pengetahuan yang baik dari responden dapat mempengaruhi dalam pendampingan persalinan.

Pengetahuan suami adalah sebagai salah satu faktor yang mempermudah (predisposing factor) terhadap terjadinya perubahan perilaku khususnya dalam pendampingan persalinan. Hal ini sesuai dengan pendapat L.Green dalam buku Soekidjo Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa salah satu faktor penentu terjadinya perubahan perilaku adalah adanya faktor pemudah (predisposing factor) yang di dalamnya termasuk tingkat pengetahuan.

Pengetahuan selain dari informasi dapat juga diperoleh dari pengalaman seseorang yang pernah terjadi pada masa lalu atau pada masa sekarang. Pengalaman adalah guru terbaik yang merupakan sumber pengetahuan dan informasi yang dapat dipahami dan dimengerti oleh individu itu sendiri dari proses belajar yang sudah dilakukannya. Informasi juga dapat mempengaruhi pengetahuan suami tentang pendampingan persalinan. Pada zaman modern ini informasi dapat diperoleh dari berbagai media, misalnya media cetak maupun elektronik.(Komala, Aniroh 2014)

Kesimpulan

Faktor Karakteristik yang berpengaruh dalam pendampingan persalinan yaitu jumlah anak yang dimiliki ($P>0,05$), Faktor ekonomi tidak berpengaruh terhadap pendampingan persalinan ($P >0,05$), Faktor Pengetahuan berpengaruh terhadap pendampingan

persalinan ($P < 0,05$). Berdasarkan hasil korelasi *chi square* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$, didapatkan $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada faktor pengaruh dalam pendampingan suami pada proses persalinan, yaitu pengetahuan. Sebagai saran diharapkan bagi suami sebagai orang terdekat dengan istri untuk berperan aktif mendampingi dalam proses persalinan agar lebih dapat menambah kepedulian serta juga wawasan pengetahuan tentang proses persalinan dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan istri selama proses persalinan, bagi tenaga kesehatan terutama bidan untuk dapat meningkatkan program tentang KIE pengetahuan, sikap dan dukungan pendamping persalinan pada proses persalinan.

Referensi

- Barrett, S J, Stark Ann. 2010. *Factors Associated With Labor Support Behaviors of Nurses*. The Journal of Perinatal Education, 19(1), 12–18, doi: 10.1624/105812410X481528
- Cook Katie, Loomis. 2012. *The Impact of Choice and Control on Women's Childbirth Experiences*. The Journal of Perinatal Education Volume 21, Number 3
- Depkes RI. 2014. *Catatan tentang Perkembangan dalam Praktek Kebidanan*. Jakarta : Depkes RI.
- Indrayani, Djami. 2013. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : TIM.
- Haryanto Budi. 2014. *Hubungan Pendampingan Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan*. Keperawatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Hodnett, Gates, Hofmeyr, Carol Sakala. 2014. *Continuous support for women during childbirth*. PMC Journal
- Kartikasari, Hernawily, Halim. *Hubungan Pendampingan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan* Jurnal Keperawatan, Volume XI, No. 2, Oktober 2015
- Komala, N. M. R. and Aniroh, U. (2014). *Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Suami Dalam Melakukan Pendampingan Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang*. pp. 137–143. Prosiding Seminar Nasional LPPM Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Latipun. 2010. *Psikologi Konseling*. website : www.cdc.gov/pendamping-persalinan/training/glossary diakses pada tanggal 16 April 2020
- Lowdermilk, dkk. 2013. *Keperawatan Maternitas edisi 8 buku 1*. Jakarta : Salemba Medika.
- Manuaba, Ida Gede Bagus. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta: EGC .
- Michelle & Murray. 2013. *Persalinan & Melahirkan*. Jakarta: EGC. Halaman 363
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- POGI, dkk. *Buku Acuan Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : JNPK-KR Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008
- Rizky Eka Noviana, Dian Puspitasari. 2016. *Kesiapan Suami Sebagai Pendamping*

- Persalinan Di Puskesmas Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan* Vol. 5, No. 1, April 2016.
- Romano, Lothian. 2018. *Promoting, Protecting, and Supporting Normal Birth: A Look at the Evidence*. *JOGNN* Vol. 37, Issue 1
- Saifudin, Abdul bari. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal Edisi 1 Cetakan 4*. Jakarta : YBPSP. 2011 : 89 – 91, 122 – 139
- Salehi A, Fahami F, Beigi M. The effect of presence of trained husbands beside their wives during childbirth on women's anxiety. *Iran J Nurs Midwifery Res*. 2016;21(6):611-615. doi:10.4103/1735-9066.197672
- Siti Khotimah, Evin Noviana Sari. 2018. *Analisis Perbedaan Partisipasi Suami Dan Tenaga Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Intrapartum Primipara*. *Journal For Quality In Women's Health* Vol. 1 No. 2 September 2018.
- Sulistiyawati, Ari. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta : Salemba Medika
- Sumarah, dkk. *Perawatan Ibu Bersalin*. Cetakan 5. Yogyakarta : Fitramaya. 2010 : 2 – 4, 179
- Sumiati. *Pengaruh Peran Pendampingan Suami Terhadap Percepatan Proses Persalinan Kala I Fase Aktif Di BPS Kisworo Surabaya, 2014*. *Embrio, Jurnal Kebidanan* Vol. V ,Maret 2015
- Sri Rahayu Ningsih, Sabarinah, and Iwan Ariawan, 2017, *Determinants of Birth Delivery Assistance in Six Indonesian Provinces, 2012 in The 1st International Conference on Global Health, KnE Life Sciences, pages 28–38*.
- Wati, Saras Arum Tini. *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, 2010*. *Jurnal kebidanan*, Arum Tini Saras Wati, PKU Muhammadiyah yogyakarta.
- WHO. 2013. *Integrated Management of Pregnancy and Childbirth (IMPAC)*. Maternal, Newborn, Child and Adolescent Health..